Model Asuhan Kebidanan

Sejarah kebidanan berkembang mengikuti ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Model dalam teori kebidanan Indonesia mengadopsi dari berbagai model negara berdasarkan teori yang sudah ada, menciptakan model kebidanan sesuai filosofi kebutuhan profesi bidan dan wanita sebagai fokus pelayanan.

Model ini menjadi tolak ukur bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan, membina partnership dengan klien, dan diharapkan memberikan sumbangan berarti dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui upaya preventif dan promotif.



Putri Amalia,S.SiT,M.Kes

Pengertian Model Asuhan Kebidanan

Konsep dan Model

Konsep adalah penopang sebuah teori yang dapat di uji melalui observasi atau penelitian.

Model adalah contoh atau peragaan untuk menggambarkan sesuatu.

Model Kebidanan

Bentuk pedoman atau acuan yang merupakan kerangka kerja bidan dalam memberikan asuhan kebidanan, terdiri dari 4 elemen: orang (wanita, ibu, pasangan), kesehatan, lingkungan, dan kebidanan.

Kebidanan merupakan ilmu yang terbentuk dari berbagai disiplin ilmu terkait pelayanan kebidanan, meliputi ilmu kedokteran, keperawatan, sosial, perilaku, budaya, kesehatan masyarakat dan manajemen untuk memberikan pelayanan kepada ibu dalam masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan, post partum, bayi dan neonatus.



Kegunaan Model Asuhan Kebidanan

Komunikasi Efektif

Membantu komunikasi antara bidan dengan pimpinan dan klien

Pendidikan

Mengorganisasikan program belajar dan mendidik mahasiswa kebidanan

Integrasi Data

Menyatukan data secara lengkap dan sistematis

Pengembangan Profesi

Menjelaskan identitas, peran, dan kebutuhan profesi bidan

Komponen Model Asuhan Kebidanan

01

Memonitor Kesejahteraan Ibu

Pemantauan kondisi kesehatan ibu secara berkelanjutan

02

Pendidikan dan Konseling

Mempersiapkan ibu melalui edukasi dan konseling yang tepat

03

Intervensi Minimal

Menggunakan teknologi seminimal mungkin sesuai kebutuhan

04

Identifikasi dan Bantuan

Mengidentifikasi masalah dan memberikan bantuan seminimal mungkin

05

Rujukan

Melakukan rujukan bila diperlukan ke fasilitas yang lebih lengkap



Model Pengkajian Kebut uhan

Ibu dalam K eluarga

Memandang ibu sebagai bagian integral dari sistem keluarga

Konsep Keb utuhan

Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan individual ibu

Partnership

Membangun kemitraan antara bidan, ibu, dan keluarga

Faktor Kedokteran dan Keterbukaan

Mempertimbangkan aspek medis dengan transparansi informa si

Model Medical dalam Kebidanan

Karakteristik Model Medical

- Berorientasi pada penyakit
- Memisahkan pikiran dan bad
- Informasi terbatas pada klien
- Pasien berperan pasif
- Dokter yang menentukan
- Teknologi tinggi menaikkan prestise

Evaluasi untuk Kebidanan

Model medical dikembangkan untuk memahami proses sehat-sakit, lebih banyak digunakan dalam kedokteran dan berfokus pada proses penyakit serta mengobati ketidaksempurnaan.

Catatan Penting: Model ini kurang cocok untuk praktik kebidanan karena terlalu berorientasi pada penyakit dan tidak memberi kesempatan klien menentukan nasibnya sendiri, meskipun kenyataannya masih banyak yang terpengaruh model ini.

Perbandingan Pandangan: Medical vs Filosofi Kebidanan

Model Medical

- Normal dalam antisipasi
- Kasus tidak biasa menjadi menarik
- Dokter bertanggung jawab
- Informasi terbatas
- Outcome: "ibu dan bayi hidup dan seh at"

Filosofi Kebidanan

- Normal dalam antisipasi
- Setiap persalinan peristiwa unik
- Wanita dan keluarga membuat keputu san
- Informasi diberikan tidak terbatas
- Outcome: "ibu dan bayi hidup dan seh at serta kepuasan akan kebutuhan individ u"

Model Health For All (HFA)

Model ini dicetuskan WHO dalam Deklarasi Alma Atta tahun 1978. Fokus pelayanan ditujukan kepada wanita, keluarga, dan masyarakat serta sebagai sarana komunikasi antar bi dan negara lain.

Mengurangi Ketidaksamaan Kesehatan

Upaya pemerataan akses kesehatan untuk semua lapisan masyarakat

Perbaikan Mel alui Promotif dan Preventif

Fokus pada pencegahan dan peningkatan kesehatan

Partisip asi Mas yarakat

Melibatkan komunitas dalam pengembangan kesehatan

Kerja Sama Lint as Sektor

Kolaborasi pemerintah dengan sektor terkait

Primary Health C are (PHC)

Dasar pelayanan utama dari sistem pelayanan kesehatan

Delapan Area PHC untuk Kesehatan Semua

Pendidikan Kesehatan
Pendidikan tentang masalah kesehatan umum dan metode pencegahan serta pengontrolannya

Air dan Sanitasi
Persediaan air sehat dan sanitasi dasar yang adekuat

Imunisasi
Program imunisasi untuk pencegahan penyakit

Pengontrolan Penyakit
Pengontrolan tepat terhadap kecelakaan dan penyakit

Nutrisi
Kesehatan tentang persediaan makanan dan nutrisi yang layak

Kesehatan Ibu dan Anak
Promosi kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana

Pencegahan Penyakit
Pencegahan dan pengawasan penyakit endemik

Obat Esensial
Persediaan obat-obat esensial yang memadai

Model Partnership dalam Praktik Kebidanan

Partnership kebidanan adalah filosofi prospektif dan model kepedulian (model of care) yang berpendapat bahwa wanita dan bidan dapat berbagi pengalaman dalam proses persalinan. Persalinan merupakan proses yang sangat normal.

Hubungan Setara

Dua orang yang bekerja sama dan saling menguntungkan

Tidak Memaksakan

Bidan membantu wanita mengambil keputusan sendiri

Konsep Holistik

Meliputi mitra, keluarga, kelompok, dan budaya

Dukungan Profesional

Self knowing, self nursing, dan jaringan pendukung



Prinsip Midwifery Partnersh

Holism
Mengakui keterkaitan badan, pikiran, jiwa, fisik, dan lingkungan kultur sosial

Minimal Intervensi
Mayoritas persalinan dapat ditolong tanpa intervensi medis

Proses Alami
Mendukung dan meningkatkan proses persalinan alami

Pemecahan Masalah
Menggunakan pendekatan dengan seni dan ilmu pengetahuan

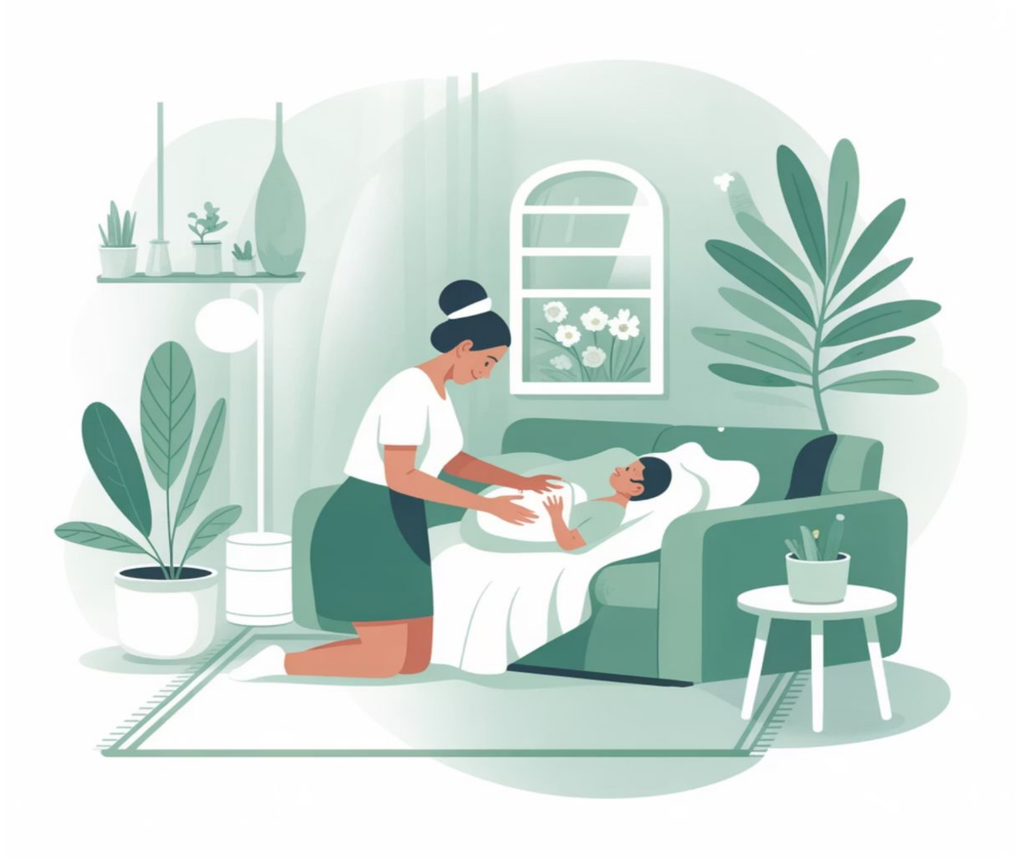
Relationship-Based
Kesinambungan dalam motherhood

Woman Centered
Bertukar pikiran dengan wanita

Kekuasaan Wanita
Tanggung jawab bersama, wanita kontrol keputusan akhir

Rujukan Tepat
Dibatasi hukum, merujuk ke fasilitas berkualitas

Model Asuhan Home



Dasar Asuhan Home Based

Merupakan unsur therapeutic yang terdiri dari kesadaran dan menjaga hubungan yang dibangun atas dasar kepercayaan untuk memfasilitasi asuhan berkualitas. Tanggung jawab dan kejujuran harus dibangun dalam hubungan antara bidan dan klien.

Kontinuitas asuhan kebidanan dapat membentuk waktu efektif dalam pemantauan selama kunjungan prenatal sehingga terjalin hubungan therapeutic secara personal antara bidan dan keluarga.

Asuhan berkelanjutan (continuity of care) membuat bidan dan keluarga belajar satu sama lain untuk menentukan rencana dan memberikan asuhan sesuai kebutuhan. Partisipasi dalam home based midwifery care memberikan kesempatan kepada calon orang tua mempelajari cara mengasuh bayinya - komponen penting dalam pendidikan prenatal.



Paradigma Sehat dalam Asu han Kebidanan

Paradigma sehat adalah cara pandang, pola pikir, atau model pembang unan kesehatan yang melihat masalah kesehatan saling berkait dan me mpengaruhi dengan banyak faktor bersifat lintas sektor. Upayanya lebih diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehata n, bukan hanya penyembuhan atau pemulihan.

Makro

Pembangunan sektor harus memperhatikan dampaknya di bidang kesehatan

Mikro

Pembangunan kesehatan menekankan pada upaya prom otif

Paradigma sehat dicetuskan Prof. Dr. F.A. Moeloek (Menkes RI) pada R apat Sidang DPR Komisi VI tanggal 15 September 1998, mengubah car a pandang masyarakat tentang kesehatan reproduksi dan mendorong kemandirian serta kesadaran pentingnya upaya promotif dan preventif .

Women Center Care: Asuhan Berorientasi Wanita

Pilihan dan Keputusan

Wanita memilih dan memutuskan perawatan kesehatannya sendiri

Otonomi Bidan

Bidan sebagai pemberi asuhan yang menghargai kerja sama tim



Kepuasan Klien

Memenuhi kebutuhan dan menimbulkan kepuasan wanita

Peran Kunci

Bidan memegang kunci dalam menentukan asuhan masa mendatang

Berdasarkan penelitian House of Commons Health Committee tahun 1992, terdapat permintaan meluas pada kaum wanita untuk memiliki pilihan lebih besar dalam menentukan jenis asuhan maternitas. Hasil ini menunjukkan pentingnya asuhan berorientasi pada wanita dimana mereka berperan menentukan pilihan sehingga terpenuhi kebutuhannya.

Prinsip Asuhan Sayang Ibu

Intervensi Minimal

Melakukan tindakan sesuai standar, wewenang dan kompetensi

Otonomi Ibu

Ibu memiliki otonomi dalam setiap pengambilan keputusan

Memberdayakan

Asuhan yang memberdayakan ibu/wanita dan keluarga

Asuhan Sayang Ibu adalah : Asuhan yang tidak menimbulkan penderitaan bagi ibu, memberikan otonomi dalam pengambilan keputusan, berorientasi dengan kebutuhan ibu, serta memberdayakan ibu/wanita dan keluarga. Asuhan harus nyaman, aman, logis, berkualitas, sesuai kebutuhan, dan memberikan informed consent.

- **Kesimpulan:** Dengan memahami berbagai model asuhan kebidanan, bidan dapat memberikan asuhan kebidanan berkualitas kepada klien. Mungkin diperlukan kombinasi dalam praktiknya, sehingga sesuai dengan filosofi asuhan kebidanan yang mengutamakan partnership, kemandirian klien, dan penurunan angka kematian ibu dan bayi.

TERIMA KASIH